

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Model pendidikan karakter dalam mata pelajaran Aqidah dan Akhlak merupakan realisasi kurikulum dalam pembelajaran serta pembentukan karakter peserta didik. Pendidik merupakan aktor penting dalam menciptakan, membentuk kepribadian, moralitas, karakter, dan potensi peserta didik sehingga guru berupaya memperbaiki moralitas peserta didiknya secara komprehensif. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model Pendidikan Karakter

Model pendidikan karakter di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara yaitu dengan menerapkan model pembiasaan seperti salat berjama'ah, salat qabliyah dan ba'diyah, zikir setelah salat berjamaah, berdoa sebelum dan setelah pembelajaran serta piket harian menurut kondisi peserta didik yang dihubungkan dengan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dukungan
 - a. Guru dan elemen Madrasah yang memberikan dorongan baik moral maupun materialnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah, terutama pendidikan karakter peserta didik
 - b. Sarana dan prasarana pembelajaran selalu ditambah setiap tahunnya agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.
 - c. Daya tarik peserta didik sendiri merupakan penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang semakin lancar dan berhasil.
3. Hambatan
 - a. Kurangnya kepedulian orang tua peserta didik ketika anak mereka di luar madrasah.
 - b. Penggunaan *Hand Phone* dan Tablet yang berlebihan untuk kepentingan yang tidak bermanfaat sehingga tidak tahu waktu.

- c. Lingkungan sosial peserta didik di luar madrasah yang masih ada perilaku tercela seperti kurang sopan santun dalam pergaulan, cukur rambut dengan model sembarangan, berpakaian ketat, kurang ramah/ cuek, kurang sopan terhadap orang tua terhadap teman, berbicara kasar, berkelahi, dan sebagainya.

B. Saran- saran

Sesuai dengan realitas data tentang model pendidikan karakter pada mata pelajaran Aqidah dan Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara, maka ada beberapa arahan kepada sisi yang bersangkutan, yaitu :

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah harus lebih ketat untuk memantau Guru Aqidah dan Akhlak dalam mengelola pembelajaran dan melakukan supervisi kelas, sehingga kegiatan pembelajaran Aqidah dan Akhlak benar- benar dapat diterima dan dipraktikkan dengan karakter yang terpuji peserta didik.

2. Guru Aqidah dan Akhlak

- a. Semua guru mapel Akidah dan Akhlak harus berupaya meningkatkan integritas dan komitmennya yang sungguh- sungguh, sebab keberhasilan ataupun kegagalan dalam pembelajaran salah satunya faktor adalah ditentukan oleh guru.
- b. Agar pembelajaran dapat efektif, maka diperlukan model, media, dan sumber belajar yang lengkap dan tepat, agar peserta didik tertarik dan aktif selama pembelajaran.

3. Peserta didik.

Jadilah anak yang cerdas dan berkarakter mulia, agar masa depan bahagia.